

**PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN PAUD DI TK KHALIFAH ACEH 3**



Oleh
MUTIA ULFA
NIM : 18204030048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

YOGYAKARTA
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutia Ulfa, S.Pd
Nim : 18204030048
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Desember 2020
Yang menyatakan,



Mutia Ulfa, S.Pd
18204030048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutia Ulfa, S.Pd

Nim : 18204030048

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Desember 2020

Yang menyatakan,



Mutia Ulfa, S.Pd
18204030048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2123/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAUD DI TK KHALIFAH ACEH 3

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUTIA ULFA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 18204030048
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fe67c951e971



Penguji I
Dr. Istiningsih, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fe1352a1f811



Penguji II
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5feac8b5a1b58



Yogyakarta, 18 Desember 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5feb310f26017

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutia Ulfa, S.Pd

Nim : 18204030048

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata II (S2) saya kepada pihak :

Program Studi : Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 30 Desember 2020
Yang menyatakan,




Mutia Ulfa, S.Pd
18204030048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PERAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PAUD DI TK KHALIFAH ACEH 3

yang ditulis oleh:

Nama : **Mutia Ulfa, S. Pd**
NIM : 18204030048
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Desember 2020
Pembimbing,



Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag
NIP. 19730310 199803 1 002

MOTTO

**JADILAH KITA SEBAGAI ORANG DEWASA YANG PINTAR UNTUK
MEMBANTU ANAK DALAM PEMBELAJARANNYA. KARENA
SESUNGGUHNYA ANAK MEMILIKI FITRAH YANG TELAH DIBERIKAN
ALLAH SWT UNTUK DIKEMBANGKAN DALAM MENEMUKAN
POTENSI PADA DIRINYA.**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan serta kesempatan kepada penulis untuk menyusun tesis ini. Selanjutnya shalawat dan salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam kebodohan menuju alam yang terang benderang.

Tesis ini berjudul “Peran Kompetensi Pedagogik terhadap Efektivitas Pembelajaran PAUD di TK Khalifah Aceh 3 Kota Banda Aceh” disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Selama penulisan tesis ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun berkat bimbingan, do’a dari orang tua dan arahan dari dosen pembimbing, bantuan serta motivasi dari teman-teman, tesis ini dapat diselesaikan. Maka penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A, Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan belajar kepada penulis di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Suyadi, M.Pd, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Dr. Na'imah, M.Hum, Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag, Selaku pembimbing tesis yang senantiasa meluangkan waktu dan memberi pengarahan, motivasi serta bimbingan tesis kepada penulis dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) yang memberikan bimbingan kepada penulis selama menempuh studi.
6. Kedua orang tua tercinta Ayahanda M.Jamil Mukhtar dan Ibunda Rosmani yang selalu mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Ibu Luthvia, S.Pd selaku kepala sekolah dan segenap guru-guru dan karyawan di TK Khalifah Aceh 3 Kota Banda Aceh, yang memberikan izin penelitian dan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian kepada penulis.
8. Teman-Teman seperjuangan di Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkhusus sahabat 2018 genap yang telah mendukung dan meberikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu.

Kepada pihak tersebut, penulis ucapkan terima kasih dan semoga amal kebaikan diterima oleh Allah SWT dan diberikan pahala yang melimpah dari-Nya. Aaaaamiiiiinn.

Yogyakarta, 7 Desember 2020

Penulis



Mutia Ulfa, S.Pd



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mutia Ulfa, Peran Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Efektivitas Pembelajaran PAUD di TK Khalifah Aceh 3, Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penelitian ini dilakukan dilatar belakangi oleh kemampuan guru dalam memanajemen sistem belajar mengajar khususnya kompetensi pedagogik guru yang bukan berlatar belakang LPTK dan juga bukan berlatar belakang pendidikan anak usia dini sehingga mampu mengajar dengan efektif dan mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini ialah mengetahui peranan dari kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran di TK Khalifah Aceh 3.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data kepala sekolah dan tiga orang guru. Diantaranya guru TK A, guru TK B, dan guru *playgroup*. Dan beberapa hasil dokumentasi dalam proses pembelajaran juga saat melakukan wawancara di TK Khalifah Aceh 3. Pengumpulan datanya menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Sementara di dalam menganalisis data berdasarkan hasil reduksi, penyajian dan verifikasi data serta penarikan kesimpulan.

Terkait dengan hasil analisis dan penyajian data bisa dilihat bahwa; 1) Kompetensi pedagogik guru di TK Khalifah Aceh 3 telah dilakukan dengan efektif berdasarkan tujuh komponen, yaitu penguasaan terhadap kepribadian anak, teori belajar, prinsip mendidik, kegiatan pembelajaran, komunikasi, pengembangan kompetensi dan kurikulum serta evaluasi; 2) Efektivitas pembelajaran di TK Khalifah Aceh 3 sudah terlaksana dengan baik sehingga guru mampu memberikan arahan dan motivasi kepada peserta didik, mengajarkan bagaimana meningkatkan keterampilan dan pengembangan seluruh karakter dari peserta didik; 3) Upaya sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di antaranya dengan cara kepala sekolah melakukan supervise ke ruangan kelas, dan akan mengadakan penataran atau seminar bagi para guru untuk membantu peningkatan kualitas guru dalam proses pembelajaran. Untuk sekarang ini TK Khalifah Aceh 3 belum mengikutsertakan para pendidik dalam hal seminar maupun penataran dikarenakan dalam kondisi pandemi saat ini.

Kata Kunci : *Kompetensi Pedagogik, Eektivitas Pembelajaran, TK Khalifah Aceh 3*

ABSTRACT

Mutia Ulfa, The Role of Teacher Pedagogical Competence on the Effectiveness of Early Childhood Learning in TK Khalifah Aceh 3, Thesis, Master Program in Early Childhood Islamic Education, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta, 2020.

This research was conducted based on the background of the teacher's ability in teaching pedagogical competence of teachers who are not from an LPTK background and also not an early childhood education background so that they are able to teach effectively and achieve learning goals. The purpose of this study was to determine the role of teacher pedagogical competence in effective learning in TK Khalifah Aceh 3.

This study used a qualitative method, the data source in this study consisted of the principal and three teachers. Among them are Kindergarten A teachers, Kindergarten B teachers, and playgroup teachers. And some documentation results in the learning process as well as when conducting interviews at TK Khalifah Aceh 3. Collecting data in the study using interview techniques, observation and documentation. Data analysis was performed through data reduction procedures, data presentation and data verification and drawing conclusions.

Based on the results of the presentation and analysis of research data, it can be seen that; 1) The pedagogical competence of teachers at TK Khalifah Aceh 3 has been carried out well which consists of seven components, including mastering students, mastering learning theory and teaching learning principles, curriculum development, educational learning activities, developing student potential, communication with students, and evaluation of learning outcomes; 2) The effectiveness of learning in TK Khalifah Aceh 3 has been carried out well so that teachers are able to direct and motivate students, provide learning experiences, and develop all student personalities; 3) The school's efforts to increase teacher pedagogical competence, one of which is the way the school principal supervises the classroom, and will hold an upgrade or seminar for teachers to improve the quality of teachers in the learning process. For now TK Khalifah Aceh 3 has not included educators in terms of seminars or upgrades because of the current pandemic conditions.

Keywords: *Pedagogik Competence, Learning Effectivity, TK Khalifah Aceh*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Tujuan Dan Kegunaan	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	15
F. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II: KAJIAN TEORI.....	23
A. Kompetensi Guru.....	23
B. Kompetensi Pedagogik.....	29
C. Efektivitas Pembelajaran	45
D. Upaya guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogik.....	52
BAB III: HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Kompetensi Pedagogik Guru di TK Khalifah Aceh 3.....	57
B. Efektivitas Pembelajaran Di Tk Khalifah Aceh 3	77
C. Formulasi Efektivitas Pembelajaran Di Tk Khalifah Aceh 3 ..	87
BAB IV: PENUTUP.....	96
A. Simpulan.....	96
B. Saran-saran	97

DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	I
CURICULUM VITAE.....	VI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia, merupakan syarat penting yang harus dikelola, dalam upaya membentuk seorang profesional yang berkualitas di semua level profesi, baik guru ataupun jenis profesi yang lain. Profesionalitas dalam ruang lingkup pekerjaan menjadi atribut utama yang diperhatikan, sekaligus menentukan terhadap kualitas kerja. Profesionalisme oleh karena itu, menjadi kaidah yang menuntut setiap orang di dalam profesinya masing-masing.¹ Kemajuan teknologi di era revolusi industri 4.0, menempatkan manusia sebagai subjek yang sangat menentukan, oleh karena semua aspek kehidupan manusia seluruhnya bisa diakses dengan cepat oleh kemampuan digital dan jaringan internet, tidak terkecuali di dalam ranah pendidikan.

Kualitas pendidikan walau bagaimanapun ditentukan oleh kualitas pendidik. Kompetensi seorang pendidik oleh karena itu, merupakan atribut paling penting untuk menghasilkan anak didik yang berkualitas.² Pendidik dianggap sebagai profesional ketika ia mampu memainkan fungsi edukatornya dengan optimal. Optimalisasi kompetensi pendidik oleh karena itu, merupakan variabel yang menentukan terhadap kualitas pembelajaran.

Kualifikasi seorang pendidik, menjadi motif pertama yang diperhatikan di dalam dunia pendidikan. Konsep tentang kompetensi ditentukan oleh

¹ Asep Jihad Suyanto, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi Guru di Era Global)*, (Jakarta: Esensi, 2013), hlm. 5

² Jon Helmi, "Kompetensi Profesionalisme Guru", dalam *Jurnal Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, Vol 7, Nomor 2, September 2015, hlm. 318

bagaimana kualifikasi pendidikan seseorang, adalah suatu fakta yang tidak bisa di elakkan. Keyakinan bahwa, pendidik anak usia dini lebih tepat dilakukan oleh seorang professional yang memiliki latar belakang pendidikan PAUD, lebih dipandang memiliki kemampuan yang terjamin sebagai pendidik anak-anak usia dini, sementara orang yang tidak memiliki kualifikasi pendidikan yang linear, kesempatan untuk menjadi pendidik anak usia dini lebih kecil samasekali.³ Pendidik yang memiliki latar belakang pendidikan anak usia dini, dianggap lebih mampu mengimplementasikan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang menuntut eksplorasi kreatif terhadap semua aspek anak dengan cara bermain dan lain sebagainya.⁴ Pandangan ini tidak terlepas dari satu konsep yang berkembang di dalam wacana profesionalisme di dalam pendidikan. Latar belakang pendidikan dianggap menjadi salah satu penentu kompetensi pedagogik seseorang, terlebih di era teknologi yang semakin pesat. Meningkatkan kompetensi guru oleh karena itu, merupakan upaya sadar untuk menghadapi kemajuan di abad yang ke 21, di mana setiap tenaga pengajar harus memiliki kemampuan dan karakter yang diperlukan untuk menunjang kemajuan, dan keterampilan para anak didik sebagai generasi muda penerus bangsa. Eksistensi guru dengan kompetensi diri yang mumpuni, menjadi jaminan mutu pendidikan itu sendiri.

³ Jaja Jahidi, "Kualifikasi dan Komptensi Guru" *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 5, Nomor1, 2017, hlm. 24.

⁴Sri Haryati, Malan Lubis, and Khairil Ansari, "Development of Brochure-Based Teaching Materials on Persuasive Text in Grade 7th Students of Junior High School Dwi Tunggal Tanjung Morawa, dalam *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, Vol. 2, Nomor 3, Juli 29, 2019, hlm. 410, <https://doi.org/10.33258/birle.v2i3.379>.

Kompetensi pedagogik seorang pendidik oleh karena itu, menjadi atribut utama yang diharapkan dapat menjamin kualitas anak didik. Proses pembelajaran yang diharapkan dapat membangun dan mengembangkan seluruh potensi di dalam diri anak, dapat berjalan secara optimal.⁵ Dinas pendidikan dalam hal ini, berupaya semaksimal mungkin untuk membantu meningkatkan kompetensi guru agar menghasilkan output yang berkualitas. Setiap guru profesional dituntut untuk bisa menjadi manajer yang baik yang mampu melakukan seluruh tahap-tahap aktivitas dalam proses pembelajaran yang baik yang nantinya akan mendapatkan hasil yang memuaskan.⁶ Kompetensi guru dalam mengajar dikembangkan secara terus menerus, di mana saat ini kebijakan setiap guru harus ikut uji sertifikasi, untuk menguji layak atau tidaknya seorang pendidik untuk pendidik, yang memiliki dedikasi tinggi terhadap dunia pendidikan anak usia dini.⁷ Kebijakan ini merupakan sekaligus untuk membatasi keterlibatan pendidikan yang dianggap tidak memiliki kualifikasi yang sama dengan bidangnya, oleh karena keberhasilan atau kegagalan diyakini ditentukan oleh kualifikasi pendidikan seseorang.⁸ Kemampuan pedagogik seorang pendidik oleh karena itu, mengalami penyempitan secara tidak langsung di dalam diskursus pendidikan saat ini, di mana kualifikasi melampaui potensi.

⁵ Umul Hidayati, "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru", dalam *Jurnal Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol 4, Nomor 2, April 2017, hlm. 88

⁶ Abdul Hamid, "Guru Profesional", dalam *Jurnal Al-Falah Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol 17, Nomor 2, September 2018, hlm. 275

⁷ Alisa Roza, "Pola Pembinaan Guru PAI Profesional", dalam *Jurnal Murabby Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, Nomor 1, 2018, hlm. 72

⁸ Sumarto Pohan, "Manajemen Sekolah: Wujudkan Guru Profesional", dalam *Jurnal Tarbawi Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 14, Nomor 2, Desember 2018, hlm 58

Kualifikasi pendidik oleh karena itu, secara tidak langsung, menjadi sebuah tuntutan yang wajib dimiliki pendidik. Persepsi kualifikasi menentukan kompetensi semakin mengakar kuat di tengah dunia pendidikan hari-hari ini. kompetensi pedagogik seorang pendidik oleh karena itu sekaligus, sekali lagi, semakin didorong menyempit oleh masyarakat, pada hakikatnya, kompetensi pedagogik seseorang tidak selalu ditentukan oleh latar belakang atau kualifikasi pendidikan yang mereka tekuni, atau lebih masyhur dengan istilah kompetensi profesional.⁹ Padahal di sisi yang lain, kompetensi seorang pendidik pada dasarnya, secara epistemologis adalah, ilmu pendidikan anak di mana ruang kerjanya hanya terbatas pada interaksi edukasi antara seorang pendidik dengan anak didiknya.¹⁰ Berdasarkan istilah epistemologis kompetensi pedagogik ini, mendeskripsikan bahwa, tesis tentang kualifikasi pendidikan menentukan terhadap keberhasilan proses pembelajaran, tidak sepenuhnya tidak dapat didukung, sebab bagaimanapun setiap orang memiliki kompetensi pedagogik yang berbeda bahkan jika seseorang itu tidak memiliki latar pendidikan yang linear.

Secara sederhana, kompetensi pedagogik adalah kemampuan di dalam mengatur pola pembelajaran anak menjadi berkualitas dalam semua aspek; perencanaan pembelajaran, pengembangan potensi anak, pemahaman terhadap anak didik, dan evaluasi pembelajaran.¹¹ Indikator ini kemudian memberikan penjelasan bahwa, tidak semua pendidika dengan kualifikasi

⁹Wahyu Bagja Sulfemi, "Kemampuan Pedagogik Guru" (INA-Rxiv, May 14, 2019), 82, <https://doi.org/10.31227/osf.io/wnc47>.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 77.

¹¹*Ibid.*

pendidikan yang linear bisa menjamin mutu pembelajaran, hal itu dibuktikan dengan banyaknya program-program pelatihan yang bertujuan untuk membangun kemampuan pedagogik seorang pendidik, suatu gejala yang tampak bahwa kemampuan pedagogik harus dilatih bukan semata-mata ditentukan oleh tingkat pendidikan.¹² Realita ini kemudian menjadi penting yang harus ditelaah lebih jauh, benarkan kompetensi pedagogik seorang pendidik ditentukan oleh kualifikasi pendidikan mereka yang menjadi terhadap efektivitas dan keberhasilan di dalam proses pembelajaran.

Pengembangan kompetensi pendidik selama ini dilakukan melalui program pelatihan, seminar, maupun diklat.¹³ Suatu fakta yang memperlihatkan bahwa, kompetensi pedagogik pendidik dapat dibentuk. Upaya ini tidak lain sebagai usaha sadar untuk mengembangkan kemampuan seorang guru. Sebagai atribut utama untuk menjamin keterampilan anak usia dini dapat berkembang dengan optimal, seorang pendidik dituntut untuk memenuhi tiga aspek; perilaku, keterampilan dan pengetahuan. Hal ini memperlihatkan kompetensi seorang guru adalah kompetensi yang integrative, serta dapat dinilai utuh apabila menguasai ketiga aspek tersebut.¹⁴ Integrasi aspek-aspek ini seperti ditetapkan dalam UU Nomor 20/2003 terkait Sistem Pendidikan Nasional dan dijelaskan juga dalam

¹²Liliana Ezechil and Petruța Coman, "Analysis of Didacticians' Psycho-Pedagogical Competences," dalam *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, Vol. 2, Nomor 33, 2012, hlm. 237. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.01.118>.

¹³Abdul Syukur, "Nilai Strategis Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Peningkatan Hasil Ujian Nasional (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Global Blotongan Kota Salatiga)", dalam *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 9, Nomor 2, Desember 1, 2015, hlm. 534. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v9i2.515-536>.

¹⁴Nur Irwantoro & Yusuf Surayana, *Kompetensi Pedagogik (Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional)*, (Sidoarjo: Genta Group Production, 2016), hlm. 1.

Peraturan Pemerintah Nomor 19/2005 terkait Standar Nasional Pendidikan yakni, mutu pendidikan ditentukan oleh setiap aspek dalam kependidikan itu sendiri, aspek pentingnya adalah tenaga pendidik.

Seorang guru memiliki peran untuk memelihara, membina, mengarahkan, membimbing dan menyebarkan pengetahuannya untuk membantu orang lain meningkatkan kemampuannya.¹⁵ Oleh karena itu, sekali lagi, kompetensi pedagogik merupakan element dasar yang sifatnya tidak bisa digugat. Keberadaan seorang pendidik, harus memainkan fungsi edukatornya, untuk membantu anak mengembangkan keterampilan dan minatnya agar bisa menjadi anak yang produktif dan memiliki daya saing yang tinggi. Seorang guru oleh karena itu, perlu senantiasa untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam profesi.¹⁶ Seperti diatur dalam UU Guru/Dosen dan PP Nomor 19/2005 menyebutkan bahwa kompetensi seorang pengajar mencakup profesionalisme, kepribadian, sosial dan pedagogiknya.¹⁷ Kompetensi pedagogik oleh karena itu, adalah element fundamental di dalam aktivitas meningkatkan kognitif dan seluruh aspek lain di dalam diri seorang anak.

Persoalannya saat ini adalah, pendidik tidak banyak memiliki kompetensi pedagogik seperti yang di atur di dalam undnag-undang, atau di dalam diskursus pembelajaran anak. Fakta banyak pendidik mengahpuskan

¹⁵ Main Din, "Kompetensi Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam", dalam *Jurnal Al-Munawwarah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 9, Nomor 2, 2017, hlm. 6

¹⁶Rina Febriana, "Identifikasi Komponen Model Pelatihan Pedagogi untuk Meningkatkan Profesionalitas Calon Guru Kejuruan", dalam *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 23, Nomor 1, Mei 17, 2016, hlm. 80. <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9487>.

¹⁷ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*, (Jakarta: Bumi Aksra, 2019), hlm. 9.

usahanya untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak, tanpa memperhatikan proses pembelajarannya. Fakta ini sebagai imbas dari kurangnya pemahaman pendidik terkait visi dan misi kompetensi pedagogik.¹⁸ Tetapi persoalannya adalah, wawasan guru tentang proses pembelajaran yang tidak kompeten adalah, pendidik yang tidak memiliki kualifikasi pendidikan yang tidak sama dengan profesi yang tekunnya atau justru sebaliknya? Sehingga kemudian, pembelajaran menjadi tidak efektif samasekali?

Akhir-akhi ini banyak fenomena yang dianggap mengkhawatirkan di dalam dunia pendidikan anak usia dini. Alasannya adalah, tidak semua pendidik mereka memiliki kualifikasi pendidikan yang linear dengan profesi yang mereka tekuni, pendidik anak usia dini. TK Khalifah Aceh 3, Lamugob, No. 19 Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh, berdiri pada 02 Februari 2019 misalnya, merupakan salah satu sekolah yang berintegrasi Islam. Para pendidik di TK Khalifah Aceh 3 dituntut dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman yakni, dapat melakukan kegiatan pembelajaran berbasis teknologi kreatif. Kompetensi pedagogik pendidik di TK Khalifah Aceh 3 oleh sebab itu, dituntut optimal, agar dapat mengatur pola pembelajaran dengan anak-anak dengan tujuan tingkat keberhasilan yang maksimal.¹⁹ Tetapi di sisi yang lain, tenaga fungsional pendidik di TK

¹⁸Cees A. Klaassen, "Teacher Pedagogical Competence and Sensibility," dalam *Teaching and Teacher Education*, Vol. 18, Nomor 2, Februari 2002, hlm. 152. [https://doi.org/10.1016/S0742-051X\(01\)00060-9](https://doi.org/10.1016/S0742-051X(01)00060-9).

¹⁹Hasil observasi di TK Khalifah Aceh tanggal 28 Agustus 2020

Khalifah Aceh 3 profesional atau tidak memiliki kualifikasi pendidikan yang linear.

Tenaga pendidik di TK Khalifah Aceh 3 memiliki 7 pendidik dan tidak semua para pendidik berlatar belakang LPTK Pendidikan Anak Usia Dini. Empat (4) orang guru di antaranya bukan berlatar belakang pendidikan anak usia dini, dan tiga (3) orang lainnya memiliki latar belakang pendidikan anak usia dini. Kompetensi pedagogik tenaga pendidik di TK Khalifah Aceh 3 ini akan lihat lebih dekat, apakah kompetensi pedagogik mereka berbeda, dan menentukan terhadap efektifitas pembelajaran atau tidak.²⁰ Apakah kompetensi pedagogik mereka berpengaruh terhadap efektifitas pembelajaran atau tidak, Sudut fokus kritis penelitian ini oleh karena itu, terletak pada kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan efektifitas proses pembelajaran dengan judul penelitian, *“Peran Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Efektivitas pembelajaran PAUD di TK Khalifah Aceh 3”*

B. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah penelitian terkait **Peran Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Efektivitas pembelajaran PAUD di TK Khalifah Aceh 3**, maka penulis mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru di TK Khalifah Aceh 3?
2. Bagaimana peran kompetensi pedagogik guru terhadap efektifitas pembelajaran dengan situasi pandemi di TK Khalifah Aceh 3?

²⁰ “Hasil Observasi di TK Khalifah Aceh 3 kota Banda Aceh, Tanggal 25 Februari 2020 Pukul 12.00”

3. Bagaimana upaya sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik dan efektivitas pembelajaran di TK Khalifah Aceh 3?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan diadakan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kompetensi pedagogik guru di TK Khalifah Aceh 3.
- b. Mengetahui peran kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran di TK Khalifah Aceh 3.
- c. Mengetahui upaya sekolah dalam peningkatan kompetensi pedagogik dan efektivitas pembelajaran di TK Khalifah Aceh 3.

2. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memiliki harapan agar bisa menambah wawasan penulis dan pembaca mengenai pengembangan teori tentang kompetensi pedagogik guru yang berupaya untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas hasil belajar anak. Sehingga para pendidik di TK Khalifah Aceh 3 bisa meningkatkan kualitas diri yang nantinya dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas lembaga pendidikan, yang dapat dilihat secara langsung pada hasil belajar anaknya.

- b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki harapan untuk bisa memberikan kontribusi dan masukan bagi lembaga pendidikan anak usia dini dalam konteks kompetensi pedagogik.

- 1) Bagi kepala sekolah, penelitian ini berfungsi sebagai acuan dalam mengambil kebijakan terkait kompetensi pedagogik dan penyusunan kebijakan baik secara substansi maupun implementatif yang bertujuan agar mengembangkan efektivitas pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Bagi guru, penelitian ini berfungsi sebagai rujukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik sebagai guru dalam proses mentransfer ilmunya ke peserta didik.
- 3) Bagi pengelola LPTK, penelitian ini memiliki harapan agar menjadi acuan di dalam mengambil fungsi pendidikan khususnya dalam lingkup Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

D. Kajian Pustaka

Sebagai upaya mencegah terjadinya plagiasi dan pengambilan atas karya orang lain, maka perlu untuk dijelaskan tentang penelitian dan hasil dari penelitian orang lain yang memiliki kemiripan dengan penelitian penulis terkait dengan kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran PAUD di TK Khalifah Aceh 3 yang belum pernah dikaji sebelumnya. Namun di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga terdapat beberapa penelitian yang saling terkait mengenai kompetensi pedagogik dengan metode dan substansi yang berbeda dalam pembahasannya.

Adapun hasil penelitian yang dimaksud oleh penulis, antara lain:

Disertasi Zainul Arifin, Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru PAI Pasca Sertifikasi di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten

Magetan pada tahun 2019.²¹ Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perencanaan peningkatan kompetensi guru PAI pasca sertifikasi ialah Penilaian Kinerja Guru (PKG), Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB), publikasi ilmiah dan studi lanjut. Pengorganisasian terhadap keprofesionalan guru PAI pasca sertifikasi dengan proses belajar yang kompeten dan pengevaluasian dilakukan sebagai upaya pengukuran terhadap kompetensi guru. Pelaksanaan upaya mengembangkan keprofesionalan guru PAI pascasertifikasi melalui kegiatan MGMP yang diselenggarakan oleh sekolah maupun pemerintah, sementara untuk pengawasannya dilakukan oleh kepala sekolah sendiri.²² Zainul Arifin di dalam penelitiannya, menyimpulkan bahwa perencanaan pengembangan kompetensi guru yang dilakukan dengan cara terarah, dapat meningkatkan kompetensi guru dan membantu terhadap upaya peningkatan pedagogik, sosial, profesionalitas, dan kepribadian.

Penelitian selanjutnya berjudul, "*Efek Kompetensi Guru pada Hasil Anak dalam Pendidikan Sains Dasar: Peran Mediasi Kualitas Pengajaran*", yang dilakukan oleh Benjamin Fauth dkk, yang dipublikasikan oleh jurnal *Teaching and Teacher Education*, pada tahun 2019.²³ Fauth di dalam penelitiannya menunjukkan bahawa kompetensi guru (pengetahuan, pedagogis, *self efficacy*, dan antusias mengajar) adalah berhubungan positif dengan minat anak. *Self-efficacy* berhubungan positif dengan prestasi belajar

²¹Zainul Arifin, *Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru PAI Pasca Sertifikasi di Madrasah Aliyah Negegri Se-Kabupate Magetan (Disertasi)*, (Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga, 2019), hlm. 151

²² *Ibid.*

²³Benjamin Fauth et al., "The Effects of Teacher Competence on Student Outcomes in Elementary Science Education: The Mediting Role of Teaching Quality", *Teaching and Teacher Education*. Vol 86, Issue I, Spring 2019, hlm. 5

anak. Tiga dimensi kualitas pengajaran diantaranya (aktivasi kognitif, iklim yang mendukung, dan manajemen kelas), yang merujuk pada interaksi guru dan anak yang sebenarnya di kelas yang kemudian akan memediasi hubungan belajar. Yang kemudian hasilnya akan membantu dalam menjelaskan mekanisme di balik efek guru pada hasil belajar anak.²⁴ Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa adanya hubungan positif kompetensi guru terhadap minat dan hasil belajar anak sehingga membantu anak dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Acuan akademik lain yang dijadikan landasan dalam penelitian ini adalah, artikel Umul Hidayati, "*Upaya Peningkatan Kompetensi Guru*", yang diterbitkan di dalam jurnal Edukasi dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan pada tahun 2017.²⁵ menjelaskan bahwa upaya dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah diperlukan adanya peningkatan kompetensi guru melalui diklat kependidikan sebaiknya yang diupayakan mencakup secara keseluruhan dalam aspek keguruan antara lain peningkatan kompetensi individual, profesional dan sosial, karena dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pendidik guru memiliki peran sebagai pribadi yang berupa tenaga pendidik dan makhluk yang berstatus sosial. Peningkatan pada aspek individual akan berpengaruh pada peningkatan berperilaku yang mampu menjadi tauladan bagi anak. Sementara dalam proses peningkatan aspek profesional akan berpengaruh pada pembangunan sikap dan kinerja guru baik ketika dalam lingkungan sekolah maupun dalam lingkungan sosial

²⁴ Benjamin Fauth

²⁵ Umul Hidayati, "*Upaya Peningkatan Kompetensi Guru*", *Jurnal Edukasi dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol 4, Nomor 2, April 2017, hal 104

(masyarakat).²⁶ Penelitian ini juga mengungkapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah juga perlu adanya peningkatan kompetensi guru dengan berbagai alternatif untuk menjadikan guru memiliki peran yang maksimal dalam proses pembelajaran yang berfungsi pada peningkatan pengetahuan dan perilaku peserta didik.

Artikel Sri Yunimar Ningsih dan Nurhafizah Nurhafizah, "*Konsep Kompetensi Pedagogik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD*", dalam *Jurnal Pendidikan Tambusai* pada tahun 2017.²⁷ Yunimar menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik memiliki keterkaitan dengan proses pembelajaran. Dengan sebab itu, kompetensi pedagogik diharapkan menjadi fokus utama untuk mengembangkan kemampuan guru PAUD dalam mengajar. Kompetensi pedagogik tidak terlepas dari bagaimana memahami perkembangan karakter dan intelektual anak, psikologis dan keterampilan.²⁸ Penelitian ini juga menjelaskan bahwa kompetensi pedagogik kaitannya sangat erat dengan proses pembelajaran maka kompetensi pedagogik inilah yang harus menjadi prioritas karena tidak lepas dengan pemahaman peserta didik, perencanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan sebagainya yang mengarah ke peningkatan pembelajaran peserta didik.

Artikel Akhmad Munaya Rahman dkk, "*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS*", dalam *Jurnal Darussalam Jurnal pendidikan Komunikasi dan Pemikiran*

²⁶ *Ibid.*

²⁷ Sri Yunimar Ningsih dan Nurhafizah Nurhafizah, "Konsep Kompetensi Pedagogik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD", *dalam Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 3, Nomor.2, Juni 2019, hlm. 702

²⁸ *Ibid.*

Hukum Islam, pada tahun 2019.²⁹ Munaya dalam penelitiannya menjelaskan bahwa adanya peningkatan positif terhadap dorongan belajar mahaanak pendidikan IPS melalui kompetensi pedagogik dosen, sehingga dosen hendaknya selalu meningkatkan kompetensi pedagogiknya, begitu juga dengan kompetensi sosial, kepribadian dan profesionalnya.³⁰ Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa adanya peningkatan secara positif antara kompetensi pedagogik terhadap motivasi belajar mahaanak maka dari itu pendidik harus mengembangkan kompetensi pedagogiknya agar mahaanak memiliki pencapaian sesuai dengan tujuan akhirnya.

Kajian di atas memperlihatkan bahwa, kompetensi pedagogik guru memiliki pengaruh terhadap hasil belajar anak. Hasil kesimpulan dari lima penelitian di atas merepresentasikan adanya keterkaitan saling melengkapi satu sama lain antara pedagogik dan kompetensi guru. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa para guru telah banyak melakukan upaya demi mengembangkan kemampuan belajar anak untuk memperoleh hasil belajar yang jauh lebih baik. Upaya yang dilakukan tersebut juga mengikutsertakan anak untuk kelancaran efektivitas pembelajaran.

Berangkat dari landasan akademik inilah kemudian, upaya guru untuk mengembangkan kompetensi pedagogik terhadap efektivitas pembelajaran anak usia dini hingga sekarang menjadi suatu kajian penting yang harus dilihat secara lebih kritis dan mendalam. Peran kompetensi pedagogik guru dalam

²⁹ Akhmad Munaya Rahman, Mutiani Mutiani, dan M. Adhitya Hidayat Putra, "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahaanak Pendidikan IPS", dalam *Jurnal Darussalam Jurnal pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol 10, Nomor 2, April 2019, hlm. 386

³⁰ *Ibid.*

menentukan tingkat efektifitas proses pembelajaran perlu ditelaah kembali sebagai upaya untuk mencari ketersalingan varibel penting sebagai atribut di dalam pendidikan anak usia dini ini. oleh karena itu, kajian ini mengambil langkah penting dengan judul ***“Peran Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Efektivitas pembelajaran PAUD di TK Khalifah Aceh 3”***. Hal ini perlu direalisasikan mengingat upaya guru dalam kompetensi pedagogik pada kenyataannya, tidak berbanding lurus dengan idealisme.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) yang memiliki tujuan untuk mengkaji lebih dalam terkait sebuah lembaga akademik untuk memperoleh informasi yang teroganisir.³¹ Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif yaitu analisis dan pendeskripsian terhadap suatu gejala atau fenomena, sikap, aktivitas sosial dan pemikiran seseorang baik kelompok maupun individu.

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah TK Khalifah Aceh 3 yang beralamat di Jln. Tgk. Lamgugob, No. 19 Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh untuk mendapatkan keterangan terhadap suatu penelitian.

b. Subjek Penelitian

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 15

Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan staff yang terlibat dalam memberi informasi terkait penelitian yang dilakukan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi ini digunakan sebagai upaya mendapatkan informasi dan data penelitian yang lebih mendalam karena dengan cara langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data terkait kompetensi pedagogik guru PAUD. Metode observasi yang diterapkan berupa observasi dengan tenaga kependidikan. Penelitian ini dengan demikian, melakukan analisis terhadap perilaku dari kompetensi pedagogik guru PAUD yang diterapkan secara langsung di TK Khalifah Aceh 3.

b. Metode Wawancara

Wawancara termasuk dari metode untuk mengumpulkan data penelitian yang sering dipakai baik pada penelitian kuantitatif maupun kualitatif yang sifatnya deskriptif. Wawancara yang dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dan perorangan. Terkait penelitian ini wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala dan guru yang berkompetensi pedagogik di lembaga pendidikan tersebut yaitu kepala sekolah dan tiga orang guru di TK Khalifah Aceh 3. Pengambilan sampel ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan di dalam penelitian ini yakni, ketiga guru tersebut

merupakan wali kelas dari TK A, TK B, dan kelas *playgroup*, posisi yang membuat mereka dekat di dalam beraktivitas dengan anak.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi atau studi documenter (*documentary study*) termasuk metode di dalam mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen, baik itu tulisan, gambar ataupun dari elektronik. Sementara pada penelitian ini, data yang dikumpulkan didapatkan dari dokumen dari lembaga pendidikan. Dokumentasi yang diambil peneliti disini adalah dokumentasi saat wawancara, dokumentasi saat proses pembelajaran, dan dokumentasi profil sekolah.

d. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan kriteria kredibilitas yaitu kriteria yang harus dimiliki oleh informasi atau data penelitian sehingga dinilai memiliki kebenaran. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat diterima dan dipercaya oleh responden maupun pembaca. Terkait dengan penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi karena dinilai paling tepat dengan penelitian yang diambil.³²

Metode triangulasi merupakan pengumpulan data dengan mengombinasikan data yang telah ada dengan berbagai metode dalam mengumpulkan data dengan tujuan untuk menguji kredibilitas data yang

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 243-244

dicek. Sementara itu peneliti menggunakan dokumentasi dari sumber data, wawancara mendalam dan observatif partisipatif.³³

3. Teknik Analisis Data

Menganalisis data dalam penelitian kualitatif sifatnya induktif, yaitu data yang didapatkan kemudian dilakukan analisis dan pengembangan sehingga menjadi sebuah hipotesis dan bisa menjadi kesimpulan yang sifatnya teori atau umum.³⁴

Analisis yang dilakukan selama di lapangan ialah upaya untuk menselaraskan data yang di dapat di lapangan dengan fokus dari penelitian, mengembangkan secara terus menerus pertanyaan analitik, merelevankan hasil selama di lapangan dengan kajian pustaka yang telah dipersiapkan. Sedangkan langkah-langkah sesudah meninggalkan lapangan adalah membuat kategori masalah dan menyusun kodenya serta menata urutan penelaahnya.

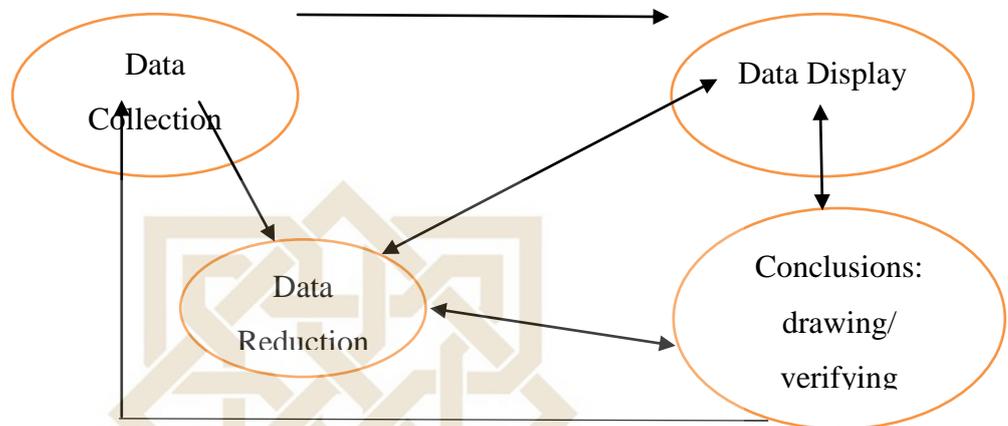
Langkah selanjutnya adalah, menuliskan, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, menyajikan, dan menarik sebuah verifikasi kesimpulan. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas atau datanya sudah jenuh secara interaktif.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan peneliti ketika mengumpulkan data untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil yang

³³*Ibid.*, hlm. 274.

³⁴*Ibid.*, hlm. 245.

diperoleh. Berikutnya bentuk interaktif dari analisis data dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Komponen dalam analisis data (*interaktif model*)

- a. *Data Collection* (Pengumpulan Data). Pengumpulan data sebagai langkah yang pertama dilakukan dalam penelitian dalam memenuhi maksud dan tujuan penelitian. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada kegiatan proses pembelajaran di TK Khalifah Aceh 3.
- b. *Data Reduction* (Reduksi Data). Pada tahapan reduksi data, dilakukan pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis pada saat melakukan pengumpulan data dilapangan, tahapan ini dilakukan dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat partisi dan menulis catatan-catatan

sederhana. Reduksi berlangsung secara terus menerus selama kegiatan penelitian.

- c. *Data Display* (Penyajian Data). Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Adanya penyajian data, peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman peneliti dari penyajian data tersebut.
- d. *Conclusion Drawing* (Proses Menarik Kesimpulan). Proses penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir di dalam analisis data yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu objek yang jelas. Objek tersebut didapatkan dari penelitian yang dilakukan dengan mencari jawaban dari rumusan masalah sebelumnya.³⁵

Terkait dengan penjelasan di atas, maka peneliti mengelompokkan atau membuat kode dan mengelompokkan data sesuai jenis atau variabelnya.

4. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah teknik yang diterapkan jika telah selesai dalam menganalisis data. Untuk mengecek keabsahan data dapat dilakukan untuk memperoleh kesesuaian data dengan kondisi di

³⁵*Ibid.*, hlm. 252-257.

lapangan. Sementara metode yang digunakan dalam mengecek keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi.

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan kriteria kredibilitas yaitu kriteria yang harus dimiliki oleh informasi atau data penelitian sehingga dinilai memiliki kebenaran. Oleh karena itu, hasil penelitian dapat diterima dan dipercaya oleh responden maupun pembaca. Terkait dengan penelitian ini, pengujian keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi karena dinilai paling tepat dengan penelitian yang diambil.³⁶

Metode triangulasi merupakan pengumpulan data dengan mengkombinasikan data yang telah ada dengan berbagai metode dalam mengumpulkan data dengan tujuan untuk menguji kredibilitas data yang dicek. Sementara itu peneliti menggunakan dokumentasi dari sumber data, wawancara mendalam dan observatif partisipatif.³⁷ Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti ialah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 243-244.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 274.

F. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika pembahasan dari penelitian ini secara umum, terbagi menjadi tiga berupa bagian pertama, bagian inti, dan bagian terakhir. Bagian pertama tesis ini terdiri dari halaman-halaman yang mencakup judul, pernyataan keaslian, pernyataan bebas plagiasi, nota dinas pembimbing, pengesahan direktur, dewan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, dan abstrak.

Pada bagian inti, tesis berisikan inti persoalan yang tersusun atas bab I sampai V, sebagai berikut:

Bab I, meliputi pendahuluan berupa latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II penelitian ini berisi kajian teori terkait: Kompetensi Pedagogik guru dan efektivitas pembelajaran anak usia dini.

Bab III penelitian ini berisi deskripsi secara umum TK Khalifah Aceh 3 terkait sejarah berdirinya sekolah, identitas, misi dan visi, tujuan, kondisi para karyawan dan guru, sarana-prasarana, struktur organisasi serta prestasi yang terdapat pada lembaga pendidikan tersebut.

Pada bab IV menjadi bagian paling penting dalam penelitian ini sebab berisikan pembahasan dan penjelasan dari hasil penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan kompetensi pedagogik dan upaya guru terhadap efektivitas pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kompetensi pedagogik guru di TK Khalifah Aceh 3 dapat dikatakan bagus. Setiap guru memahami dan memiliki aspek kompetensi pedagogik tersebut, dilihat dari efektivitas proses pembelajaran yang dilakukan. Para guru di TK Khalifah Aceh 3 selalu ingin menjadi guru yang profesional sehingga mereka berlatih dalam segala aspek kompetensi pedagogik, Misalnya dalam kegiatan pembelajaran yang mendidik, memahami karakter peserta didik, mengembangkan potensi peserta didik, melakukan evaluasi dan penilaian, memahami akan prinsip-prinsip pembelajaran, memiliki trik dan cara berkomunikasi dengan peserra didik dengan baik, dan juga kinerja guru dalam pengembangan kurikulum. Kompetensi pedagogik guru merupakan salah satu faktor yang kuat dalam mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian di atas bahwa terlihat jelas bahwa efektivitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru.

Peran guru dalam mengelola pembelajaran memiliki kreativitas yang tinggi, misalnya dalam penggunaan model, media, dan sumber pembelajaran sesuai dengan tema yang dipelajarinya. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik cenderung lebih berhasil dalam pembelajaran dikelasnya. Upaya sekolah TK Khalifah Aceh 3 dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru

salah satunya dengan mengikutsertakan para guru ke acara seminar, pelatihan guna menambahkan wawasan guru secara bergilir. Untuk mengadakan lokakarya sendiri belum pernah dilakukan oleh kepala sekolah karena kepala sekolah baru dan sekolah baru berdiri selama 1 tahun.

B. Saran-Saran

1. Untuk meningkatkan kualitas guru terhadap efektivitas pembelajaran perlu adanya upaya-upaya yang harus dilakukan sehingga terciptanya pembelajaran yang efektif dan efisien yang sesuai dengan kurikulum yang ditepkan oleh menteri pendidikan.
2. Dalam pembelajaran juga harus didukung oleh media dan model pembelajaran yang mampu dikembangkan sendiri oleh para guru agar terciptanya suasana pembelajaran yang baru. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi yang akhir-akhir ini menjadi tren dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Jihad Suyanto. 2013. *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi Guru di Era Global)*, Jakarta: Esensi.
- Jon Helmi. 2015. "Kompetensi Profesionalisme Guru", *Jurnal Al-Ishlah Jurnal Pendidikan*, Vol 7, Nomor 2.
- Umul Hidayati. 2017. "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru", *Jurnal Edukasi Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol 4, Nomor 2.
- Abdul Hamid. 2018. "Guru Profesional", *Jurnal Al-Falah Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol 17, Nomor. 2.
- Alisa Roza. 2018. "Pola Pembinaan Guru PAI Profesional", *Jurnal Murabby Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 1, Nomor 1.
- Sumarto Pohan. 2018. "Manajemen Sekolah: Wujudkan Guru Profesional", *Jurnal Tarbawi Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 14, Nomor 2
- Nur Irwanto & Yusuf Surayana. 2016. *Kompetensi Pedagogik (Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional)*, Sidoarjo: Genta Group Production.
- Main Din. 2017. "Kompetensi Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Jurnal Al-Munawwarah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 9, Nomor 2.
- Rina Febriana, 2019. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi Aksra,.
- Zainul Arifin. 2019. *Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru PAI Pasca Sertifikasi di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kabupaten Magetan (Disertasi)*, Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga.
- Benjamin Fauth et al. 2019. "The Effects of Teacher Competence on Student Outcomes in Elementary Science Education: The Mediating Role of Teaching Quality", *Teaching and Teacher Education*. Vol 86, Issue 1
- Umul Hidayati. 2017. "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru", *Jurnal Edukasi dalam Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, Vol 4, Nomor 2.
- Sri Yunimar Ningsih dan Nurhafizah Nurhafizah. 2019. "Konsep Kompetensi Pedagogik dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD" *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol 3, Nomor 2.
- Akhmad Munaya Rahman, Mutiani Mutiani, dan M. Adhitya Hidayat Putra. 2019. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan IPS", *Jurnal Darussalam Jurnal pendidikan Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol 10, Nomor 2.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Muh Ilyas Ismail. 2010. "Kinerja dan Kompetensi Guru dalam Pembelajaran". *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* Vol 13, No. 1.

- Donni Juni Priansa. 2016. *Kinerja Profesionalisme Guru*. Bandung: CV Alfabeta.
- E. Mulyasa. 2018. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmad Susanto. 2018. *Konsep, Strategi, dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Depok: Pranamedia Group.
- Rifma. 2016. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, Jakarta: Kencana.
- Mulyana A.Z. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- A Hasan Saragih. 2008. *Kompetensi Minimal Seorang Guru dalam Mengajar*. Pps Unimed, Jurnal Tabularasa.
- M. Fadlillah. 2016. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Fitriadi Lubis. 2016. "Efektifitas Pembelajaran Ditinjau dari Pelaksanaan Supervisi", dalam *Jurnal Ta'dib*, Vol. 19, Nomor 1.
- Ahmad Muhli. 2012. *Efektivitas Pembelajaran*, Jakarta: Wordpress, 2012.
- E.Mulyasa. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Isjon. 2009. *Pembelajaran Kooperatif, Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi antara Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wicaksono. 2011. *Efektivitas Metode Pembelajaran*, Jakarta: Wordpress.
- Lidia Susanti, 2010. *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saryati. 2014. "Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar", dalam *Jurnal Administrasi Pendidikan: Bahana Manajemen Pendidikan*, Vol.2, No.1.
- Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana. 2016. *Kompetensi Pedagogik (Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional)*. Sidoarjo: Genta Group Production.
- Donni Juni Priansa. 2014. *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: CV Alfabeta.
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aslamiyah, Siti Suwaibatul, and Abdul Manan. "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Akademika* 13, no. 02 (December 3, 2019). <https://doi.org/10.30736/adk.v13i02.129>.
- Asmadawati, Asmadawati. "Efektivitas Pembelajaran." *FORUM PAEDAGOGIK* 6, no. 02 (2014). <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v6i02.175>.
- Ezechil, Liliana, and Petruța Coman. "Analysis of Didacticians' Psycho-Pedagogical Competences." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 33 (2012): 233–37. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.01.118>.

- Fauth, Benjamin, Jasmin Decristan, Anna-Theresia Decker, Gerhard Büttner, Ilonca Hardy, Eckhard Klieme, and Mareike Kunter. "The Effects of Teacher Competence on Student Outcomes in Elementary Science Education: The Mediating Role of Teaching Quality." *Teaching and Teacher Education* 86 (November 1, 2019): 102882. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.102882>.
- Febriana, Rina. "Identifikasi Komponen Model Pelatihan Pedagogi untuk Meningkatkan Profesionalitas Calon Guru Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 23, no. 1 (May 17, 2016): 79–89. <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9487>.
- Irfan, Ade, and Anzora Anzora. "Efektivitas Pembelajaran Kerucut Berbasis Teori Bruner." *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 2, no. 2 (February 26, 2019): 106–24.
- Klaassen, Cees A. "Teacher Pedagogical Competence and Sensibility." *Teaching and Teacher Education* 18, no. 2 (February 2002): 151–58. [https://doi.org/10.1016/S0742-051X\(01\)00060-9](https://doi.org/10.1016/S0742-051X(01)00060-9).
- Mihaela, Păiși Lăzărescu. "Dimensions of Teaching Staff Professional Competences." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 180 (May 2015): 924–29. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.02.245>.
- Ningsih, Sri Yunimar, and Nurhafizah Nurhafizah. "Konsep Kompetensi Pedagogik Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru PAUD." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 3, no. 1 (June 8, 2019): 694–703. <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i2.270>.
- Rinawati, Atim. "Prophetic Teaching Sebagai Strategi Membangun Kompetensi Kepribadian Guru." *Ar-Rihlah: Jurnal Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam* 3, no. 1 (March 19, 2018): 23–39.
- Rohmawati, Afifatu. "Efektivitas Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 15–32. <https://doi.org/10.21009/JPUD.091.02>.
- Said, Hamdanah. "Pengembangan Model Pembelajaran Virtual untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran pada Madrasah Negeri di Kota Parepare." *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 17, no. 1 (June 18, 2014): 18–33. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a2>.
- Suroya, A. Eri Iman. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Guru." *Khazanah Pendidikan Islam* 1, no. 1 (December 31, 2019): 22–32. <https://doi.org/10.15575/kp.v1i1.7137>.
- Syukur, Abdul. "Nilai Stretegis Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Peningkatan Hasil Ujian Nasional (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Global Blotongan Kota Salatiga)." *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 9, no. 2 (December 1, 2015): 515–36. <https://doi.org/10.18326/infl3.v9i2.515-536>.
- Wijayanti, Anita. "Pendekatan Pembelajaran Dengan Memperhatikan Cara Kerja Otak: Efektivitas Hypnotheaching Dalam Mendongkrak Prestasi Belajar Siswa MAN 1 Model Bojonegoro." *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (October 3, 2017): 01–18.

Umi Rohmah, “Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (AUD)”
Al- Athfal : Jurnal Pendidikan Anak Vol 4, Nomor 1, Juni 2018, Hal 92.

Mukhtar Latif, dkk. “Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi”, (Prenamedia Group: Jakarta), hal. 73



LAMPIRAN LAMPIRAN

1. Dokumentasi dengan kepala sekolah dan para pendidik TK Khalifah Aceh 3



2. Dokumentasi wawancara dengan kepala sekolah



3. Dokumentasi wawancara dengan Guru kelas TK A



4. Dokumentasi wawancara dengan Guru TK B



5. Dokumentasi wawancara dengan Guru *Play Group*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6. Bukti telah melakukan penelitian

**Tk Khalifah Aceh 3**
Plus PG & Penitipan

TAUHID & ENTREPRENEURSHIP
TK Khalifah Aceh 3
Plus PG & Penitipan

Jl. Tgk. Langgob No. 19 Langgob Kec. Syiah Kuala Banda Aceh.
Email: Tkkhalifahaceh3@gmail.com Telp. +628116833345

SURAT KETERANGAN
Nomor: 09.04g /TK-KA3/XI/2020

Sehubungan dengan surat yang kami terima dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Nomor: B-445/Un.02/DT/PG.00/8/2020, Hal: Permohonan Izin penelitian Tesis, tertanggal 19 Agustus 2020, maka kepala sekolah TK Khalifah Aceh 3 dengan ini menerangkan bahwa:

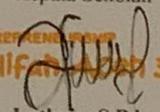
Nama Lengkap : Mutia Ulfa
NIM : 18204030048
Prodi : PIAUD (Pendidikan Anank Usia Dini)
Jenjang : S2

Benar telah mengadakan penelitian di TK Khalifah Aceh 3 pada tanggal 28 Agustus 2020 s/d 1 September 2020 guna melengkapi data pada penyusunan tesis yang berjudul "Peran Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Eektivitas Pembelajaran PAUD di TK Khalifah Aceh 3" dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan angket.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 16 November 2020
Kepala Sekolah

TAUHID & ENTREPRENEURSHIP
PG & TK Khalifah Aceh 3


Luthvia, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Mareda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55231

Nomor : B-445/Un.02/DT/PG.00/8/2020

Lamp :-

Hal : Permohonan Ijin Penelitian Tesis

Kepada Yth.

Kepala Sekolah

TK Khalifah Aceh 3

Alamat : Jl. Teuku Lamgugop no.19, Lamgugob, Kecamatan Syiah
Kuala, kota Banda Aceh. Aceh. Kode pos 24415

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan Penelitian Tesis. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :

Nama	: Mutia Ulfa
NIM	: 18204030048
Prodi	: PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)
Judul	: Peran kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran PAUD di TK Khalifah Aceh 3.
Metode	: Observasi, wawancara, dokumentasi, angket

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Agustus 2020

a.n. Dekan
Kaprosdi PIAUD


Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs



CURICULUM VITAE

A. Identias Diri

Nama : Mutia Ulfa
Tempat, tanggal lahir : Bireun, 28 Juni 1996
Alamat Asal : Jl. Jendral Sudirman VI. Desa Geceu Iniem.
Kecamatan Banda Raya. Kota Banda Aceh.
Alamat Tingal : Jl. Wahid Hasyim, Gang Pucung 1, Ngropoh, RT
02/023, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta
Email : mutiaulfa48@yahoo.co.id
No HP : 085373812156
Nama Ayah : M. Jamil
Nama Ibu : Rosmani

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun Lulus
TK	TK Asyifa Banda Aceh	2002
MIN	MIN Teladan Banda Aceh	2008
SMP	SMPN 1 Banda Aceh	2010
SMA	SMAN 14 Iskandar Muda Banda Aceh	2014
S1	UIN Ar-Raniry Banda Aceh	2019

C. Riwayat Pekerjaan

No	Nama Pekerjaan	Tahun
1	Tenaga Pengajar TPA Al- Muttaqin	2017- Sekarang
3	Guru di MIN Peukan Bada	2017-2018
4	Guru Privat di Sudirman Private	2018-2019

D. Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Tahun
1	Anggota Pramuka di SMP Negeri 1 Banda Aceh	2008
2	Anggota Paskibra di SMP Negeri 1 Banda Aceh	2008

3	Bendahara OSIS di SMA Negeri 14 Banda Aceh	2012
4	Angota Paskibraka di SMA Negeri 14 Banda Aceh	2012

